



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan gambaran singkat mengenai objek yang akan diteliti secara informatif. Dalam bab ini juga akan memberikan definisi dan operasi perhitungan yang digunakan oleh setiap variabel-variabel. Serta penjabaran dari data-data dan indikator yang akan digunakan untuk diteliti akan dijelaskan juga dalam bab ini.

Selain itu didalam bab ini akan terdapat penjelasan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik dalam memilih anggota populasi yang akan menjadi anggota sampel, serta teknis analisis data yang berisi metode dalam analisis yang digunakan dalam penelitian. Proses penelitian dalam bab ini nantinya akan dimasukkan ke dalam program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data sehingga hasil penelitian menjadi akurat.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang telah di audit. Pada penelitian ini jangka waktu yang diambil adalah 3 tahun (2018-2020) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dewan komisaris, kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak yang diukur dengan *tax retention rate*.

#### Desain Penelitian

Menurut R. Cooper & S. Schindler (2014) desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Desain penelitian ini menggunakan acuan dari R. Cooper & S. Schindler (2014:126-128) yang meliputi beberapa prespektif, yaitu:

© Hak Cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini merupakan desain studi formal, karena diawali dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis atau pertanyaan penelitian yang menggunakan spesifikasi sumber data dan prosedur yang tepat. Sehingga hasil setelah dilakukannya penelitian akan bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah dan menguji hipotesis tersebut.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3. Pengendalian Variabel

Dalam penelitian ini merupakan kontrol desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel dan peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi maupun sedang terjadi. Hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian merupakan data lampau yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

## 4. Tujuan Studi

Penelitian ini dikategorikan penelitian kausal atau penelitian sebab akibat, dikarenakan tujuan dari penelitian ini untuk menguhi apakah terdapat keterkaitan antara variabel independen yaitu dewan komisaris, kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan intensitas aset tetap terhadap variabel dependen yaitu manajemen pajak dengan indikator *tax retention rate*.



## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan pooling yang menghubungkan *time series* dan *cross-sectional*. *Time series* merupakan data yang difokuskan pada variabel yang sama pada periode waktu tertentu. Sedangkan studi *cross-sectional* dilakukan satu kali dan berfokus pada beberapa variabel pada titik waktu yang sama. Hal ini terjadi karena penelitian ini memakai data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu tertentu (2017-2020).

## 6. Cakupan Topik

Cakupan topik dalam penelitian ini dikategorikan menggunakan studi statistik (*statistical studies*) yang memiliki tujuan untuk mendapatkan karakteristik populasi yang diperoleh dari kesimpulan karakteristik sampel.

## 7. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu lingkungan aktual dan lingkungan rekayasa atau dimanipulasi. Lingkungan penelitian dalam penelitian ini dikategorikan dengan lingkungan aktual karena data yang digunakan dalam penelitian merupakan data aktual laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di BEI.

## Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memuat unsur, nilai atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu :

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau akibat karena terdapat variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang



digunakan adalah manajemen pajak. Variabel ini diukur dengan menggunakan *Tax Retention Rate* (TRR). Pengukuran menggunakan TRR ini merupakan pengukuran untuk menganalisis suatu ukuran dari efektifitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan di tahun berjalan (Wild et al., 2004). Peran penggunaan analisis TRR ini bagi perusahaan adalah membantu metode analisis perencanaan pajak agar pengelolaan beban pajak terutang perusahaan dapat lebih akurat, efisien dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Ukuran efektifitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dalam perencanaan pajak sebuah perusahaan, karena perencanaan pajak termasuk dalam manajemen pajak. Sehingga rumus yang digunakan dalam mengukur variabel manajemen pajak sesuai dengan Wild et al., (2004) dan Syafiqurahman & Suranta (2020) yaitu :

$$TRR = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT)}$$

Keterangan :

TRR : *Tax retention rate* (tingkat retensi pajak)

*Net Income* : Laba bersih perusahaan

*Pretax income* : Laba bersih sebelum pajak perusahaan

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini digunakan untuk melengkapi dan mengontrol hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini beberapa variabel independen yang digunakan yaitu :

### a. Dewan Komisaris

Rapat dewan komisaris merupakan media komunikasi antara anggota dewan komisaris yang bertujuan untuk membuat keputusan mengenai kebijakan yang



yang berlaku dan penyelesaian masalah yang dihadapi dalam perusahaan. Pada penelitian ini frekuensi rapat dewan komisaris diukur dengan jumlah rapat dewan komisaris dalam satu tahun. Sehingga rumus yang digunakan untuk mengukur frekuensi rapat dewan komisaris dipaparkan oleh Pradana & Ardiyanto (2017) sebagai berikut :

$$\text{FREK} = \frac{\sum \text{Pertemuan yang diselenggarakan dewan komisaris dalam satu tahun}}{\text{Jumlah rapat dewan komisaris dalam satu tahun}}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan presentase dari total kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini variabel untuk mengukur kepemilikan manajerial menggunakan total saham yang dimiliki manajemen dibagi dengan total keseluruhan saham. Sehingga rumus yang digunakan dalam variabel kepemilikan manajerial dipaparkan oleh Wahyuni et al. (2017) sebagai berikut :

$$\text{KM} = \frac{\sum \text{Saham direksi}}{\sum \text{Modal Saham Beredar}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal yaitu rasio profitabilitas. Terdapat banyak pendekatan untuk menggambarkan profitabilitas suatu perusahaan salah satunya adalah *return on asset* (ROA). ROA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan rasio yang menggambarkan kontribusi total aset terhadap laba bersih suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas menggunakan indikator *return on asset* (ROA) yang dipaparkan oleh Hery (2016) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Leverage*

*Leverage* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan indikator *long term debt to equity* (LTDtER) atau utang jangka panjang. LTDtER merupakan indikator yang berguna untuk memberikan gambaran terhadap suatu perusahaan dalam besaran hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Rasio *leverage* memberikan informasi beban hutang perusahaan terhadap total modal perusahaan. Sehingga variabel *leverage* dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Hery (2016) sebagai berikut :

$$Leverage = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

e. Intensitas Aset Tetap

Aset tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dan memiliki dengan nilai manfaat untuk kepentingan operasi perusahaan. Aset tetap dalam perusahaan pada umumnya digunakan untuk kepentingan operasional seperti gedung, kendaraan, tanah dengan manfaat lebih dari satu tahun. Sehingga variabel



intensitas aset tetap menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Nurfitriani & Hidayat (2021) sebagai berikut :

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Nama Variabel	Skala	Jenis Variabel	Pengukuran
Manajemen Pajak (TRR)	Rasio	Dependen	$TRR_{it} = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT\ it)}$
Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	Nominal	Independen	FREK = $\sum$ pertemuan yang diselenggarakan dewan komisaris dalam satu tahun
Kepemilikan Manajerial	Rasio	Independen	$KM = \frac{\sum \text{Saham direksi}}{\sum \text{Modal Saham Beredar}} \times 100\%$
Profitabilitas	Rasio	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Leverage	Rasio	Independen	$LEV = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$
Intensitas Aset Tetap	Rasio	Independen	$IAT = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik observasi adalah metode pengambilan data berdasarkan pengamatan dan disertai dengan pencatatan terhadap suatu objek penelitian. Data dalam penelitian ini diambil dari website BEI yaitu www.idx.co.id. Data yang diperoleh termasuk kategori data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur periode tahun 2017-2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian pada umumnya terdapat dua cara dalam pengambilan sampel yaitu dengan sampel acak (*probability sampling*) dan sampel tidak acak (*non probability*)

© Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*sampling*). Dalam penelitian ini teknis pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang ditentukan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* dalam suatu populasi dapat mewakili atau dianggap representatif dari populasi tersebut. Kriteria-kriteria yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
2. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit dan tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2020.
3. Penelitian ini tidak menggunakan data laporan keuangan yang pelaporan keuangannya dalam mata uang asing.
4. Penelitian ini menggunakan data pelaporan keuangan yang memiliki kepemilikan manajerial secara lengkap periode 2017-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2017-2020	195
Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> (IPO) selama periode pengamatan	(53)
Perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap selama periode pengamatan	(27)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada periode pengamatan	(45)
Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang selain rupiah.	(29)
Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial secara utuh	(33)
Total Perusahaan	8
Periode Penelitian	4
Jumlah sampel yang dapat dipakai	32

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengujian dan dianalisis dengan metode analisis statistik yang berguna untuk mendapatkan hasil yang akurat. Berikut adalah metode analisis statistik yang digunakan :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan metode-metode yang saling berkaitan dengan penyusunan dan pengumpulan dari serangkaian data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga memiliki hasil yang berguna untuk diteliti. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data kuantitatif dalam bentuk deskriptif yang dapat dilihat dari jumlah sampel, mean (rata-rata), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) *time series* dan *cross sectional* dapat dilakukan atau tidak. Kombinasi data *time-series* dan data *cross-section* akan memberi informasi yang lebih lengkap, lebih beragam, kurang korelasi antarvariabel, derajat lebih besar, dan lebih efisien serta meminimalkan bias yang dihasilkan oleh individu atau perusahaan karena unit data lebih banyak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat perbedaan *slope*, *intercept* atau keduanya terdapat pada persamaan regresi. Jika terdapat perbedaan antara *slope*, *intercept* maupun keduanya terdapat pada persamaan regresi, maka *pooling* tidak dapat dilakukan. Jika *pooling* tidak dapat dilakukan maka penelitian harus dilakukan dengan *cross sectional*. Namun jika tidak terdapat perbedaan antara *slope*, *intercept* maupun keduanya pada persamaan regresi maka *pooling* dapat dilakukan. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$TRR = \beta_0 + \beta_1FREK + \beta_2KM + \beta_3ROA + \beta_4LEV + \beta_5IAT + \beta_6D_1 + \beta_7D_2 + \beta_8D_3 + \beta_9FREK*D_1 + \beta_{10}KM*D_1 + \beta_{11}ROA*D_1 + \beta_{12}LEV*D_1 + \beta_{13}IAT*D_1 + \beta_{14}FREK*D_2 + \beta_{15}KM*D_2 + \beta_{16}ROA*D_2 + \beta_{17}LEV*D_2 + \beta_{18}IAT*D_2 + \beta_{19}FREK*D_3 + \beta_{20}KM*D_3 + \beta_{21}ROA*D_3 + \beta_{22}LEV*D_3 + \beta_{23}IAT*D_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

TRR = *Tax Retention Rate*

FREK = Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



KM	= Kepemilikan Manajerial
ROA	= <i>Return On Asset</i>
LEV	= <i>Leverage</i>
IAIT	= Intensitas Aset Tetap
B <sub>0</sub>	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien Regresi
D <sub>17</sub>	= Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2017, nilai 0= selain tahun 2017)
D <sub>18</sub>	= Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2018, nilai 0= selain tahun 2018)
D <sub>19</sub>	= Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2019, nilai 0= selain tahun 2019)
$\varepsilon$	= Error

Kriteria dalam syarat hasil uji koefisien sebagai berikut :

- Jika nilai sig.  $\geq 0.05$  maka *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika nilai sig.  $< 0.05$  maka *pooling* data tidak dapat dilakukan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah didalam model regresi terdapat penyimpangan masalah asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dibagi menjadi empat pengujian yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam model regresi memiliki sebaran atau distribusi data



yang normal. Dengan data yang berdistribusi normal akan meminimalisir terjadinya bias data. Data yang terdistribusi memiliki sebaran pola yang terarah dan merupakan syarat untuk melakukan *parametric-test*. Jika data yang diuji tidak berdistribusi normal maka *parametric-test* tidak dapat dilakukan. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan atau kriteria yang merupakan syarat data berdistribusi normal dan tidak normal yaitu :

- (a) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- (b) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

### b) Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi yang sama. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas disebabkan karena efek kombinasi dua variabel atau lebih. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0 untuk mendeteksi nilai *tolerance* dan *value inflation factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

- (1) Nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Nilai *tolerance* < 0.10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

### c) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel pengganggu dalam periode tertentu dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watsons*. Kriteria dalam uji *Durbin-Watsons* dalam menentukan autokorelasi berdasarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Penilaian *Durbin-Watson***

Kriteria	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - du < d < 4$	Tolak	Tidak ada autokorelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi negatif
$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila terjadi perbedaan varian maka disebut heteroskedastisitas. Jika varian tetap maka disebut homoskedastisitas. Menurut Ghazali (2018) model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peneliti menggunakan Uji statistik yang digunakan adalah metode scatter plot. Dengan

dasar analisis sebagai berikut:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh positif atau negatif. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah manajemen pajak dengan indikator TRR. Sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah dewan komisaris, kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan intensitas aset tetap. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$TRR = \beta_0 + \beta_1 FREK + \beta_2 KM + \beta_3 ROA + \beta_4 LEV + \beta_5 IAT + \varepsilon$$

Keterangan:

TRR	= <i>Tax Retention Rate</i>
FREK	= Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
KM	= Kepemilikan Manajerial
ROA	= <i>Return On Asset</i>
LEV	= <i>Leverage</i>



IAT	= Intensitas Aset Tetap
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien Regresi
$\varepsilon$	= <i>Error Term</i>

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui model regresi linear yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak layak untuk seluruh variabel independen dalam suatu penelitian yang digunakan bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Untuk nilai regresi data yang diuji harus BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) berarti adanya hubungan sempurna, linier dan pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji statistik F dalam penelitian menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai  $\text{Sig F} \geq \alpha$  (0.05), maka model regresi tidak layak untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai  $\text{Sig F} < \alpha$  (0.05), maka model regresi signifikan artinya model regresi layak digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji statistik T digunakan untuk mengukur

seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Pengujian statistik T dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0 dengan cara sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  , artinya : Frekuensi Rapat Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

$H_{a1} : \beta_1 > 0$  , artinya Frekuensi Rapat Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak

$H_0 : \beta_2 = 0$  , artinya : Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

$H_{a2} : \beta_2 > 0$  , artinya Frekuensi Rapat Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak

$H_0 : \beta_3 = 0$  , artinya : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

$H_{a3} : \beta_3 > 0$  , artinya Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak

$H_0 : \beta_4 = 0$  , artinya : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

$H_{a4} : \beta_4 > 0$  , artinya *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak

$H_0 : \beta_5 = 0$  , artinya : Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

$H_{a5} : \beta_5 > 0$  , artinya Intensitas Aset Tetap berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**C** Ghozali (2018) koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi berada dalam kisaran angka nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang baik adalah jika di atas 0,5. Jika hasil dari  $R^2$  lebih kecil dari 0,5 maka kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika hasil dari  $R^2$  mendekati angka satu, maka variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk memprediksi atau meramalkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- (1)  $R^2 = 0$  , maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen Y.
- (2)  $R^2 = 1$  , maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.